

ANALISIS FRAMING BERITA KANDIDAT GUBERNUR JAWA BARAT PADA HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT DAN KORAN TRIBUN JABAR EDISI 7-20 FEBRUARI 2013

Sita Chaerunisa¹, Reni Nuraeni², M.si.³

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom

¹sitachaerunisa92@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul 'Analisis Framing Berita Kandidat Gubernur Jawa Barat pada Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar Edisi 7-20 Februari 2013' bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan lima kandidat Gubernur Jawa Barat periode 2013-2018 dibingkai oleh dua surat kabar di Jawa Barat pada 14 Agustus 2013 dilihat dari struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Teori yang digunakan adalah analisis framing dengan elemen model Zhongdang Pan dan Kosicki. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur sintaksis, Koran Tribun Jabar melibatkan opini jurnalis dalam pemberitaannya, sedangkan Harian Umum Pikiran Rakyat menyusun berita dari kutipan pernyataan narasumber. Berdasarkan struktur skrip, Harian Umum Pikiran Rakyat menitikberatkan pada unsur what, where, when dan why, sedangkan Koran Tribun Jabar lebih membahas pada unsur what, where dan when. Hasil penelitian pada struktur tematik menunjukkan bahwa, Harian Umum Pikiran Rakyat memberitakan program kerja kandidat, sementara Koran Tribun Jabar fokus pada berita kegiatan kampanye kandidat. Pada struktur retorik, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar dalam menyampaikan janji kampanye kandidat Aher. Kesimpulan dari penelitian ini, Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar menyampaikan berita yang berbeda.

Telkom
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Jawa Barat pada bulan Februari 2013 telah melaksanakan agenda besar demokrasi yaitu pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur pada 24 Februari 2013. Dalam pemilihan ini terdapat lima pasang kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2013-2018 yaitu Dikdik Mulyana Arief Mansur-Cecep Nana Suryana Toyib, Irianto MS Syafiuddin-Tatang Farhanul, Dede Yusuf-Lex Laksamana, Ahmad Heryawan-Deddy Mizwar, Rieke Diah Pitaloka-Teten Masduki.

Pada pelaksanaan kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat 7-20 Februari 2013, kandidat menyampaikan pesan politiknya melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, spanduk dan poster. Media ikut berperan sebagai saluran antara aktor politik yang ingin menyampaikan pesan-pesan kampanyenya kepada khalayak luas. Hal ini dikarenakan kemampuan media massa dalam mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku khalayak. (Venus, 2004:84)

Oleh karena itu, media berperan dalam mempengaruhi masyarakat dalam cara pandang terhadap aktor politik pada saat kampanye berlangsung.

Hal senada dengan yang diutarakan oleh Yayat Hidayat selaku ketua KPU Jawa Barat bahwa, media massa berada di peringkat pertama sebagai instrument yang bisa mempengaruhi masyarakat, dalam hal ini pelaksanaan Pilgub Jabar 2013. Hasil penelitian menyebutkan bahwa media massa bisa mempengaruhi pandangan masyarakat hingga 55 persen. (<http://fokusjabar.com/2012/12/29/wow-media-massa-tentukan-suksesnya-Pilgub-jabar/>- akses 3 Februari 2013)

Fakta diatas membuktikan bahwa peran media massa penting bagi pelaku politik dan masyarakat. Namun, dari jenis-jenis media yang ada, pemilihan media perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan saat berkampanye.

Menurut Richard dalam Buku Manajemen Kampanye, jenis media massa yang digunakan untuk kampanye yaitu surat kabar, majalah, televisi, radio, film, billboard/poster, pengiriman surat, promosi penjualan, *banner website* di internet. Dalam penjelasannya surat kabar berada di urutan pertama dengan memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya. Salah satunya karena surat kabar mampu menjelaskan hal secara detail, dengan

Telkom
University

biaya relatif murah namun jangkauannya luas. (Venus, 2004:91)

Sembilan jenis media kampanye diatas memiliki sasaran khalayak yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dari kampanye itu sendiri. Richard menjabarkan media kampanye tersebut sesuai dengan urutan pertama hingga kesembilan yang terbaik menurutnya.

Pemilihan surat kabar lokal Jawa Barat dikarenakan Pilgub Jabar 2013 merupakan peristiwa yang menyangkut kepentingan khususnya bagi masyarakat Jawa Barat, maka isi pemberitaan lebih detail serta aktual sesuai lokasi dan sumber yang terjangkau oleh surat kabar lokal. Berbeda dengan surat kabar nasional yang memiliki porsi pemberitaan daerah lebih sedikit serta cakupannya penyebarannya yang nasional, tidak seimbang bila dibandingkan dengan surat kabar lokal.

Surat kabar lokal yang dimiliki Jawa Barat saat ini ada enam yaitu *Pikiran Rakyat*, *Tribun Jabar*, *Radar Bandung*, *Bandung Ekspres*, *Galamedia* dan *Inilah Koran*. Dalam pelaksanaannya, dua surat kabar diantaranya yaitu *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar* memiliki rubrik khusus tentang aktifitas kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat 2013-2018 selama masa kampanye 7-20 Februari 2013.

Telkom
University

Menurut pernyataan Ketua Redaktur Harian Umum Pikiran Rakyat Suhirlan Andriyanto, alasan dibuatnya rubrik khusus pada masa kampanye tersebut:

“Karena cenderung pilkada itu menjadi perhatian publik ya, kita juga dari situ fokuskan berita-berita yang menyangkut Pilgub Jabar satu rubrik, satu halaman, agar masyarakat cepat mengetahui bahwa informasi yang teraktual mengenai Pilgub Jabar, serta tahapan-tahapannya”

(hasil wawancara dengan Suhirlan Andriyanto Redaktur Pelaksana Harian Umum Pikiran Rakyat pada 9 April 2013)

Berkaitan dengan porsi berita yang disampaikan mengenai aktifitas masing-masing kandidat selama masa kampanye, Suhirlan menambahkan:

“Prinsipnya kita ingin itu semua adil dapat tempat satu porsi yang sama. Karena tahun ini terdapat lima kandidat, kita upayakan bergantian. Intinya kita ingin tidak memihak siapa-siapa. Adil dalam pemberitaan, tidak berat sebelah”

(hasil wawancara dengan Suhirlan Andriyanto Redaktur Pelaksana Harian Umum Pikiran Rakyat pada 9 April 2013)

Pernyataan yang disampaikan oleh Suhirlan menjelaskan bahwa, dibuatnya rubrik khusus pada masa kampanye Pilgub Jawa Barat 2013 bertujuan agar terjadinya objektivitas media yang netral, tidak memihak salah satu kandidat.

Hal tersebut diatas sejalan dengan fungsi media pada hakikat pendidikan moral dan politik untuk bisa menjadi netral,

independen, dan pelaksana kontrol yang efektif. (Subiyakto, Ida, 2012:166)

Fungsi media sebagai kontrol dan bersifat objektif dalam penyampaian berita pada kenyataannya tidak terlepas dari sudut pandang wartawan akan realitas itu sendiri.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penjelasan Tuchman mengenai media massa bahwa disebabkan sifat dan faktanya, pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*). Pembuatan berita di media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah 'cerita'. (Sobur, 2009:88).

Media massa melakukan konstruksi atas realitas, seperti yang diungkapkan oleh Tuchman. Hal tersebut terlihat pada pemberitaan aktifitas masing-masing kandidat saat masa kampanye Pilgub Jabar 7-20 Februari 2013. Keberadaan ideologi yang dimiliki oleh masing-masing media menghadirkan berita yang berbeda pada penyampaiannya serta dapat terlihat kepada siapa media tersebut berpihak.

Selama masa kampanye berlangsung 7-20 Februari 2013, terdapat satu hari dimana *Harian Umum Pikiran Rakyat* dengan *Koran Tribun Jabar* memberitakan aktifitas lima kandidat secara lengkap, sebagai berikut:

Telkom
University

Tabel 1.1 Daftar Berita yang Akan Diteliti

| Tanggal | Kandidat | Media | Judul |
|------------------|----------|----------------|---|
| 14 Februari 2013 | Dikdik | Tribun Jabar | Dikdik Sisihkan 2,5 Persen Harta untuk Kampanye |
| | | Pikiran Rakyat | Sinergikan Provinsi dan Daerah |
| 14 Februari 2013 | Yance | Tribun Jabar | Yance : Jabar Harus Diserahkan Kepada Ahlinya |
| | | Pikiran Rakyat | Yance: Pendidikan Islam Wajib (Aher Prioritaskan 100.000 Rumah) |
| 14 Februari 2013 | Dede | Tribun Jabar | Dede Ngamen di Jatibarang |
| | | Pikiran Rakyat | Sinergikan Provinsi dan Daerah |
| 14 Februari 2013 | Aher | Tribun Jabar | Aher Janji Renovasi 100 Ribu Rumah Warga Miskin |
| | | Pikiran Rakyat | Yance: Pendidikan Islam Wajib (Aher Prioritaskan 100.000 Rumah) |
| 14 Februari 2013 | Rieke | Tribun Jabar | Rieke Didoakan Anak Yatim |
| | | Pikiran Rakyat | Sinergikan Provinsi dan Daerah |

Sumber: hasil pengamatan penulis

Penulis ingin mengetahui bagaimana realitas yang dibingkai oleh kedua media pada pemberitaan aktifitas kampanye kelima kandidat dari sisi sintaksis, skrip, tematik, juga retorik. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model *framing* ini memiliki elemen yang lengkap dibandingkan tiga model



framing lainnya. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menggunakan pendekatan linguistik seperti pemakaian kata, pemilihan struktur, dan bentuk kalimat yang mengarahkan bagaimana peristiwa dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2004:288-289)

Selain itu, dalam analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki akan terlihat bagaimana sebuah media berpihak dari struktur berita yang disampaikannya. Pada penelitian ini untuk melihat apakah kedua surat kabar lokal tersebut melakukan keberpihakan dalam beritanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian, “Analisis Framing Berita Ahmad Heryawan Pada *Harian Umum Pikiran Rakyat* dan *Koran Tribun Jabar* Edisi 7 – 20 Februari 2013”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembedaan *Pikiran Rakyat* dan *Tribun Jabar* terhadap pemberitaan kelima kandidat Gubernur Jawa Barat pada masa kampanye 7-20 Februari 2013?”. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diangkat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana pemberitaan kelima kandidat dikonstruksi oleh surat kabar *Tribun Jabar* dan *Pikiran Rakyat* ditinjau dari sintaksis?

Telkom
University

2. Bagaimana pemberitaan kelima kandidat dikonstruksi oleh surat kabar Tribun Jabar dan Pikiran Rakyat ditinjau dari skrip ?
3. Bagaimana pemberitaan kelima kandidat dikonstruksi oleh surat kabar Tribun Jabar dan Pikiran Rakyat ditinjau dari tematik ?
4. Bagaimana pemberitaan kelima kandidat dikonstruksi oleh surat kabar Tribun Jabar dan Pikiran Rakyat ditinjau dari retorik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi berita dari Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar dalam melakukan pemberitaan mengenai kelima kandidat ditinjau dari sintaksis;
2. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi berita dari Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabardalam melakukan pemberitaan mengenai kelima kandidat ditinjau dari skrip;
3. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi berita dari Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabardalam

Telkom
University

melakukan pemberitaan mengenai kelima kandidat ditinjau dari tematik;

4. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi berita dari Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar dalam melakukan pemberitaan mengenai kelima kandidat ditinjau dari retorik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi bidang ilmu komunikasi dalam meneliti sebuah pemberitaan dengan metode analisis *framing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi serta masukan bagi pihak media massa khususnya Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar.

1.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data berupa wacana atau naskah berita dari Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar edisi 7-20 Februari 2013
- b. Mengidentifikasi data berupa wacana atau naskah berita

Telkom
University

- c. Menganalisis wacana atau naskah berita berdasarkan perangkat framing (model analisis) Zhongdang Pan dan Kosicki,
 - 1. Menganalisis struktur sintaksis yang meliputi *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.
 - 2. Menganalisis struktur skrip yang meliputi 5W + 1H
 - 3. Menganalisis struktur tematik yang meliputi paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
 - 4. Menganalisis struktur retorik yang meliputi kata, idiom, gambar/foto, grafik.
- d. Membuat simpulan

1.6 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan berlangsung selama 7 bulan yaitu dari bulan Februari - Agustus 2013.

Tabel 1.4 Waktu Penelitian

| Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|--------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
| Mencari informasi | | | | | | | |
| Pengumpulan berita | | | | | | | |



| | | | | | | | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Seleksi berita | | | | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | | | | | |
| Persiapan seminar | | | | | | | | | | |
| Bab 4 & 5 | | | | | | | | | | |



Telkom
University

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan analisis pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar dalam pemberitaan tentang kelima kandidat Gubernur Jawa Barat periode 2013-2018 saat melakukan kampanye, masing-masing media memiliki ciri khas tersendiri dalam membingkai pemberitaan tersebut. Walaupun waktu serta tempat peristiwanya sama, namun dapat menghasilkan berita secara berbeda pada masing-masing surat kabar. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek sintaksis Harian Umum Pikiran Rakyat pada pemberitaan lima kandidat Gubernur Jawa Barat periode 2013-2018 tidak melibatkan opini jurnalis didalamnya. Terdapat potongan-potongan kutipan pernyataan dari kandidat sebagai verifikasi fakta yang disampaikan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat, sedangkan Koran Tribun Jabar melibatkan opini jurnalis didalam beritanya. Judul yang digunakan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat untuk artikel berita dengan 2-3 tema didalamnya, sedangkan Koran Tribun Jabar lebih spesifik menunjukan bagi masing-masing kandidatnya.

2. Aspek skrip Harian Umum Pikiran Rakyat pada pemberitaannya memiliki unsur skrip yang lebih lengkap dibandingkan dengan Tribun Jabar. Kelengkapan unsur skrip dalam berita dijadikan sebagai acuan dari keakuratan berita tersebut. Koran Tribun Jabar kurang memiliki nilai keakuratan tersebut dari aspek skripnya.
3. Aspek tematik Harian Umum Pikiran Rakyat memberikan penonjolan berita yang diangkat dengan tema program atau visi misi yang dijanjikan oleh masing-masing kandidat jika terpilih, sedangkan Koran Tribun Jabar memberitakan deskripsi kegiatan masing-masing kandidat saat melakukan kampanye.
4. Aspek retorik yaitu kata idiom lebih banyak digunakan oleh Koran Tribun Jabar dalam pemberitaan masing-masing kandidat, hal tersebut berkaitan dengan keterlibatan opini jurnalis dalam menyusun berita, dibandingkan dengan Harian Umum Pikiran Rakyat. Pemberitaan kandidat Aher, Koran Tribun Jabar dan Harian Umum Pikiran Rakyat memberitakan tema yang sama dengan gambaran yang berbeda mengenai janji kampanye Aher. Kebenaran fakta berita yang disampaikan oleh Koran Tribun Jabar sesuai dengan Laporan RJMD Jawa Barat 2013-2018.

5.2 Saran

Penelitian ini menambah pengetahuan dan gambaran mengenai analisis sebuah media massa dengan menggunakan bingkai/konstruksi dari model Zhongdang Pan dan Kosicki. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa hal yang penulis sampaikan sebagai saran kepada Harian Umum Pikiran Rakyat dan Koran Tribun Jabar yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk memberikan pemberitaan yang berimbang yaitu sebagai berikut:

1. Menurut peneliti, meliput serta memberitakan berita politik seharusnya dapat disampaikan secara menyeluruh, lengkap dengan unsur 5W+1H, karena dapat menimbulkan persepsi yang berbeda.
2. Pemberitaan yang menyangkut dengan kebenaran haruslah cermat diungkapkan dengan data fakta sebagai penguat dan menimbulkan kepercayaan kepada pembacanya.
3. Mengurangi keterlibatan kepemilikan media yang dapat mempengaruhi penyampaian berita, untuk mempertahankan posisi media sebagai pihak yang netral dalam menyampaikan berita.

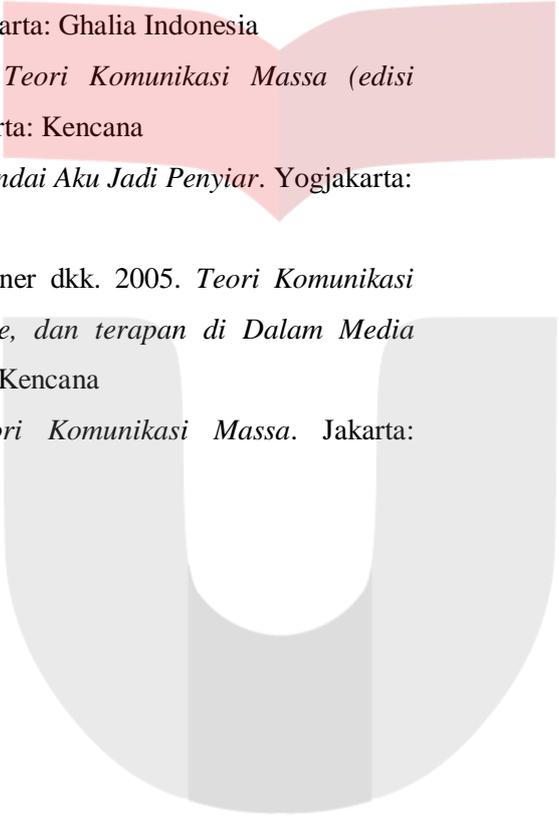
DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eriyanto. 2004. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Buku Kompas
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Mclair, Brian. 2003. *An Introduction to Political Communication*. London: Routledge
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Telkom
University

- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahardi, Dr. R. Kunjana. 2010. *Dasar-dasar Penyuntingan Bahasa Media*. Depok: Gramata Publishing
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Cetakan ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Subiakto, Hendry dkk. 2012. *Komunikasi Politik, Media & Demokrasi*. Jakarta: Kencana
- Sudiati, Vero dkk. 2010. *Menjadi Wartawan Muda*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Sudiby, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS
- Sudiby, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LkiS
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadiria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

- Uchjana Effendi, Onong. 1986. *Dinamika Komunikasi*.
Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Uchjana Effendi, Onong. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat
Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti
- Uchjana Effendy, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori
dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Usman, Ks. 2009. *Ekonomi Media: Pengantar Konsep
dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa (edisi
kedelapan)*. Jakarta: Kencana
- Wanda, Yulia. 2010. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta:
ANDI
- Wener J. Severin, Wener dkk. 2005. *Teori Komunikasi
(Sejarah, Metode, dan terapan di Dalam Media
Massa)*. Jakarta: Kencana
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta:
Grasindo



Telkom
University

Website

<http://fokusjabar.com>

<http://inilah.com>

<http://jabar.tribunnews.com>

<http://jabarprov.go.id>

<http://karawangnews.com>

<http://kbbi.web.id>

<http://klik-galamedia.com>

<http://kpu.jabarprov.go.id>

<http://mediacenterkpujabar.com>

<http://nasional.news.viva.co.id>

<http://pikiran-rakyat.com>

<http://regional.kompas.com>

<http://rubrikbahasa.wordpress.com>



Telkom
University